

ABSTRAKSI

Kehadiran media sosial di Indonesia membuat banyak hal baru bermunculan, terutama di Instagram. Kemunculan Instagram membuat banyak istilah dan fenomena baru, seperti selebritas mikro. Para selebritas mikro Instagram berlomba-lomba untuk membentuk dan menampilkan identitas diri mereka melalui konten yang mereka unggah. Salah satu identitas yang akhir-akhir ini mulai sering dipresentasikan melalui konten Instagram adalah identitas gender sebagai androgini.

Penelitian ini mengkaji bagaimana representasi gender androgini dapat ditunjukkan oleh konten Instagram seseorang, dalam hal ini adalah Ilonk Sarizqi. Ilonk dikenal sebagai androgini karena berbagai unggahannya di media sosial Instagramnya. Melalui akun Instagramnya '@ilonksarizqi', Ilonk kerap mengunggah foto/video yang tidak menonjolkan sisi maskulinnya, namun juga tidak tampak terlalu feminin. Sejak awal kemunculannya di Instagram, ia konsisten dengan citra diri sebagai seorang androgini. Terlebih, sejak ia menjadi seorang selebritas mikro Instagram dan pengikutnya bertambah pesat, konten-konten yang ia unggah semakin mampu merepresentasikan identitas androgini dalam dirinya. Konten-konten yang diunggah oleh Ilonk rata-rata mendapat lebih dari 300 *likes*.

Dalam mengkaji konten Instagram Ilonk, peneliti menggunakan analisis semiotika. Ada dua analisis semiotika yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis semiotika visual Kress & Van Leeuwen dan analisis semiotika Roland Barthes, yang kemudian dikaitkan dengan *fashion* androgini, gestur tubuh, serta relasi antara gender dan konten Instagram. Peneliti akan melihat bagaimana simbol-simbol yang terdapat dalam foto-foto Ilonk mampu merepresentasikan identitas androgini Ilonk di media sosial Instagram.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa foto-foto yang diunggah oleh Ilonk sebagai seorang selebritas mikro dapat meraih *insight* yang tinggi dari para pengguna Instagram, serta menunjukkan identitas androgini yang tercermin melalui foto-foto tersebut.

Kata kunci: Representasi, Selebritas Mikro, Androgini, Instagram, Media dan Gender.

ABSTRACT

The presence of social media in Indonesia has made many new things happen, especially on Instagram. Instagram makes many new terms and phenomena, such as micro celebrities. Instagram micro celebrities are competing to form and display their identity through the content they upload. One of the identities that recently began to be frequently presented through Instagram content is gender identity as androgyny.

This study examines how gender androgynous representation can be demonstrated by one's Instagram content, in this case Ilonk Sarizqi. Ilonk is known as androgyny because of his various uploads on his Instagram social media. Through his Instagram account '@ilonksarizqi', Ilonk often uploads photos/videos that do not highlight his masculine side, but he also doesn't look too feminine. Since its inception on Instagram, he has been consistent with his self-image as an androgyny. Moreover, since he became an Instagram micro celebrity and his followers are increasing rapidly, the content he uploads is increasingly able to represent his androgynous identity. The content uploaded by Ilonk get more than 300 likes in average.

In reviewing Ilonk's Instagram content, researchers used semiotic analysis. There are two semiotic analyzes used in this study, visual semiotic analysis from Kress & Van Leeuwen and semiotic analysis from Roland Barthes, which are then associated with androgynous fashion, body gestures, and relations between gender and Instagram content. This researcher will see how the symbols contained in Ilonk's photographs are able to represent Ilonk's androgyny identity on Instagram social media.

The results of this study show that the photos uploaded by Ilonk as a micro celebrity can get high insight from Instagram users, and show the androgynous identity reflected in these photos.

Keywords: Representation, Micro Celebrity, Androgyny, Instagram, Media and Gender.